

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peran moderasi dari variabel *corporate governance* dalam hubungan antara kepemilikan keluarga dengan *tax aggressiveness*. Variabel *corporate governance* terdiri dari 5 mekanisme yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, manajemen laba, ukuran perusahaan sedangkan nilai *tax aggressiveness* didapat dengan 4 macam cara yaitu *ETR*, *CETR*, . Sample penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 dimana pemilihan sampel menggunakan *purposive random sampling* yang membuat sampel untuk penelitian ini berjumlah 131 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* Tidak berhasil memediasi hubungan antara kepemilikan keluarga dengan *tax aggressiveness* jika diukur menggunakan variabel *CETR* tetapi akan memperlemah hubungan jika diukur menggunakan variabel *ETR*. Selanjutnya variabel Kepemilikan keluarga juga berhasil menurunkan *tax aggressiveness* jika diukur menggunakan variabel *ETR* dan *CETR*.

Kata kunci: *Corporate governance*, kepemilikan keluarga , *tax aggressiveness*, *ETR*, *CETR*, *BTDit*, *tax plan*

ABSTRACT

This study discusses the moderating role of corporate governance variables in the relationship between family ownership and tax aggressiveness. Corporate governance variables consist of 5 ownership namely managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner, audit audit, earnings management, company size, and tax aggressiveness values obtained in 4 different ways namely ETR, CETR. The research sample is companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 where the sample selection using purposive random sampling that made samples for this study were 131 companies. This research uses quantitative. Data processing using SPSS 23. The results show that corporate governance variables have unsuccessfully mediated the relationship between family ownership and tax aggressiveness when using the CETR variable but will weaken the relationship if using the ETR variable. Furthermore, the Family Ownership variable also succeeded in decreasing the tax aggressiveness if needed using the ETR and CETR variables.

Keywords: Corporate governance, family ownership, tax aggressiveness, ETR, CETR, BTDir, tax plan